

Pengendalian hama dan penyakit

- Hama yang sering dijumpai pada tanaman cabe biasanya lalat buah dan kutu tanaman (aphis). Pengendalian dilakukan dengan penyemprotan insektisida Suricide 1-2 cc/liter air disemprot setelah embun pagi hilang, seminggu sekali.
- Penyakit yang umum menyerang tanaman cabe adalah busuk daun dan keriting daun. Pengendalian dapat dilakukan dengan Dithane atau antracol (2 gr/ liter air).

Panen

Panen buah cabe dilakukan setelah tanaman berumur 3 - 4 bulan dan warna buah mulai menguning. Jika buah dalam keadaan basah, sebaiknya dikering anginkan atau dijemur sebentar sebelum disimpan.



Gambar 3. Buah cabe umur 2,5 bulan



Gambar 4. Hasil panen buah cabe

Disusun oleh :
Revi Marsusi

Alamat :
BPTP- Kalimantan Barat
Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak Utara
Telp.(0561) 882069 Fax. (0561) 883883
Website : www.kalbar.litbang.deptan.co.id



Budidaya CABE



PUAP
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN BARAT
2009

BUDIAYA CABE

Varietas Cabe

Varietas yang berasal dari Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) di Lembang antara lain : Lembang-1, Tanjung-2, Hot Chilli, Hot Beauty; sedangkan jenis lainnya bisa diperoleh di toko pertanian

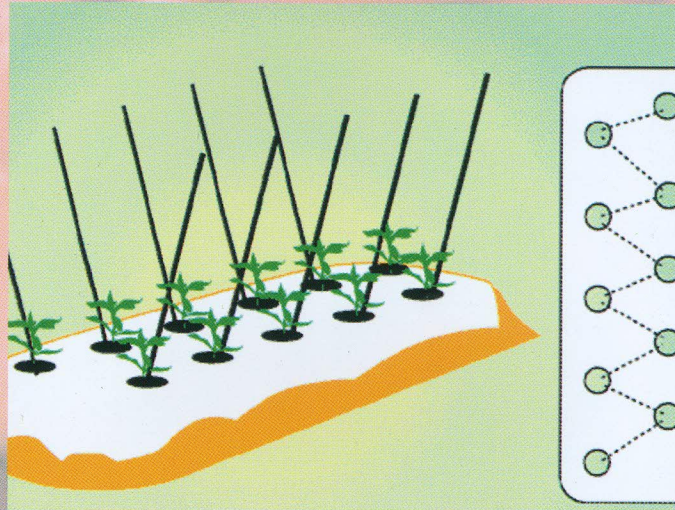
Persemaian

- ✓ Sebelum disemai, benih direndam dahulu dalam air hangat (50°C) atau larutan Previcur N (1 cc/l) selama satu jam.
- ✓ Benih disebar merata pada bedengan /tempat penyemaian dengan media campuran tanah + pupuk kandang /kompos (1:1), lalu ditutup dengan daun pisang selama 2-3 hari. Bedengan persemaian diberi atap.
- ✓ Setelah berumur 7-8 hari, bibit dipindahkan kedalam bumbunan daun pisang/pot plastik dengan media yang sama (tanah + pupuk kandang steril)
- ✓ Penyiraman dilakukan setiap hari.
- ✓ Bibit siap ditanam di lapangan setelah berumur 4-5 minggu

Pengolahan lahan

- Lahan dicangkul sedalam 30-40 cm sampai gembur.
- Buat bedengan-bedengan, lebar 1-1,2 m, tinggi 30 cm, dan jarak antar bedengan 30 cm.

- Buat guludan dan lubang tanam dengan jarak tanam (50-60 cm) x (40-50 cm) pada tiap bedengan terdapat 2 baris tanaman.



Gambar 1. Posisi lubang tanam pada bedengan

Pemupukan

- Pupuk kandang yang diperlukan (20 – 40 ton/ha).
- Pupuk buatan :
 - ✓ SP-36 200–225 kg/ha diberikan sebelum tanam.
 - ✓ Urea : 100 – 150 kg/ha diberikan 3 kali pada umur 3, 6 dan 9 minggu setelah tanam.
 - ✓ ZA : 300 – 400 kg/ha diberikan 3 kali pada umur 3, 6 dan 9 minggu setelah tanam.
 - ✓ KCI : 150-200 kg/ha diberikan 3 kali, pada umur 3, 6 dan 9 minggu setelah tanam.

Pemeliharaan

- Penyulaman, dilakukan secepat mungkin yaitu 15 hari setelah tanam, bibit diambil dari sisa bibit yang sehat.
- Penyiraman dilakukan secukupnya (3-4 kali) jika tanah kering. Tanaman cabe tidak tahan terhadap genangan air.
- Penyiangan, dilakukan umumnya dua kali, penyiangan pertama pada saat tanaman berumur 20 hari setelah tanam dan penyiangan kedua dilakukan bersamaan dengan pembumbunan.
- Pembumbunan, dilakukan setelah pemupukan susulan.
- Pemupukan susulan diberikan pada saat tanaman berumur 45 hari dengan dosis Urea 30-50 kg/ha, ZA 100-130 kg/ha dan KCI 50-65 kg/ha.



Gambar 2. Tanaman umur 2 bulan